

# PENGGUNAAN MEDIA DI LINGKUNGAN APARATUR PEMERINTAH

Oleh H. Muhammad Rustam\*

## *Abstract*

*These studies focus on the symptoms in the use of the communication medium among government agencies. Focus based on the development of convergence media. With the method of measurement, the results showed that in the middle of the situation continues the development of media convergence at this time, the respondent was seen still uses conventional media such as magazines/tabloids, newspapers and television as a means to communicate. In addition, they still look to up date themselves to the development of new media/ convergence. Updateing themselves, proved that they have a range of comunication channels (channel) available in internet such as an e-mail accounts and others.*

*Keywords: use of the media, convergence media, government apparatus.*

## **Abstrak**

Penelitian ini fokus pada gejala penggunaan media komunikasi di kalangan aparat pemerintah. Pemfokusan didasari oleh perkembangan media konvergensi. Dengan metode survai, hasilnya menunjukkan bahwa di tengah-tengah situasi terus berkembangnya media konvergensi saat ini, responden terlihat masih tetap menggunakan media konvensional seperti majalah/tabloid, surat kabar dan televisi sebagai sarana untuk berkomunikasi. Di samping itu, mereka pun tetap terlihat meng-*up date* diri mereka terhadap perkembangan media baru/ konvergensi. Peng-*up date*-an diri mereka itu dibuktikan mereka dengan cara memiliki ragam saluran (*channel*) berkomunikasi yang tersedia di internet seperti akun e-mail dan lain-lain.

Kata Kunci: penggunaan media, media konvergensi, aparat pemerintah.

## **1. Pendahuluan**

Variasi pilihan individu menggunakan medium komunikasi saat ini semakin banyak sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan IPTEK. Ini ditandai oleh munculnya media konvergensi sebagai salah satu *out put* dari pertumbuhan dan perkembangan IPTEK tadi.

Dengan media konvergensi sendiri sebagai salah satu bentuk media komunikasi, individu kini sudah memiliki banyak pilihan saluran komunikasi untuk berkomunikasi. Dari segi saluran "chatting" saja misalnya, pilihan itu tampak sudah lebih dari lima saat ini, dari mulai "YM", What's App, "Line", BBM, "Wechatt", "Kakao Talk", Jejaring Sosial FB", Jejaring Sosial Twitter". Ini belum lagi bentuk-bentuk pilihan lainnya seperti blog atau websites. Dengan demikian, saluran-saluran komunikasi saat ini relatif banyak untuk dapat digunakan berbagai pihak untuk berkomunikasi.

Meskipun ragam pilihan saluran komunikasi (medium komunikasi) dalam media konvergensi sudah tersedia bagi berbagai pihak saat ini, namun

tampaknya itu tidak membuat berbagai pihak untuk secara serta-merta memaksimalkan penggunaannya dalam berkomunikasi dan meninggalkan berbagai media konvensional yang ada. Artinya, media-media konvensional seperti majalah, suratkabar, radio, dan televisi, tampak tetap saja masih menjadi bagian dari pola penggunaan media anggota masyarakat sebagai media sarana berkomunikasi (Imran, 2013).

Melihat gejala sebelumnya, maka penelitian ini akan mencoba melihat gejala yang sama pada aparat pemerintah di Kecamatan Daruka, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian difokuskan pada upaya menemukan gejala penggunaan media komunikasi di kalangan mereka. Tujuannya yaitu untuk mendapatkan gambaran mengenai penggunaan media di lingkungan aparat pemerintah guna mengetahui posisi penggunaan media di lingkungan mereka saat ini, yakni di tengah-tengah terus berkembangnya media konvergensi.

## 2. Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif yang bertujuan untuk mendeksripsikan tentang penggunaan media di kalangan aparatur pemerintah di Kecamatan Daruka, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara terstruktur berbasis kuesioner. Penarikan sampel *Non Probability Sampling* yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *Accidental Sampling*. Jumlah sampel sebanyak 41 orang pegawai negeri sipil di lingkungan aparat pemerintah di Kecamatan Daruka, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian dilaksanakan selama sebulan, April 2013.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Sejalan dengan masalah penelitian yang difokuskan pada upaya menemukan gejala penggunaan media komunikasi di lingkungan aparat pemerintah di Kecamatan Daruka, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara maka bagian ini akan memaparkan hasil-hasil dimaksud. Paparannya dimulai dari persoalan identitas responden dan disusul menyangkut fenomena penggunaan media. Hasilnya sebagai berikut:

### 3.1. Identitas Responden

Karakteristik responden yang menjadi objek pengamatan di sini adalah ciri responden yaitu jenis kelamin, status perkawinan, usia, dan tingkat

pendidikan, Dari hasil penelitian diketahui bahwa responden itu bagian terbesarnya (51.2%) terdiri dari kalangan perempuan dan cukup banyak juga (48.8%) mereka itu yang berjenis kelamin laki-laki.

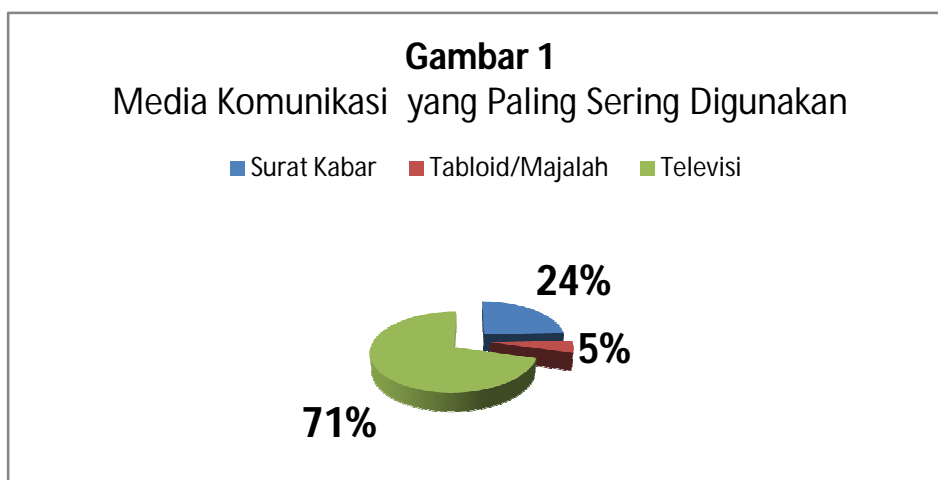
Mereka itu juga diketahui lebih dominan (63.4%) yang statusnya sudah kawin dan responden yang masih belum kawin jumlahnya relative kecil, yaitu (36.6%).

Dari segi usia, responden bagian terbesarnya (51.2%) adalah mereka yang berusia antara 34-45 Tahun. Cukup banyak juga jumlahnya (34.1%) kalangan responden yang berusia antara 15-33 Tahun. Sementara responden dalam kelompok usia lain jumlahnya relative kecil, yakni (2.4%) berusia 56-64 Tahun dan (12.2%) berusia antara 46-55 Tahun. Kalangan responden tersebut, dari segi pendidikan, diketaahui hanya terkategori menjadi tiga jenis. Dari ketiga jenis tersebut, mereka itu lebih banyak yang menamatkan pendidikan strata satu, yakni 61.0%. Yang tamat Diploma 22.0% dan yang tamat SLTA 17.0%.

### 3.2. Penggunaan Media

#### a. Media Komunikasi Yang Sering Digunakan

Dari grafik (gambar 1) terlihat bahwa media komunikasi yang paling sering digunakan adalah televisi 71 %.. Media komunikasi yang juga diakui sebagai digunakan oleh sebagian kecil (24 %) responden, yaitu surat kabar. Termasuk pula tabloid/majalah, juga menjadi bagian media komunikasi yang dipilih untuk digunakan sejumlah kecil responden (5%).



Sumber : Data Primer, 2013

## b. Telepon Seluler

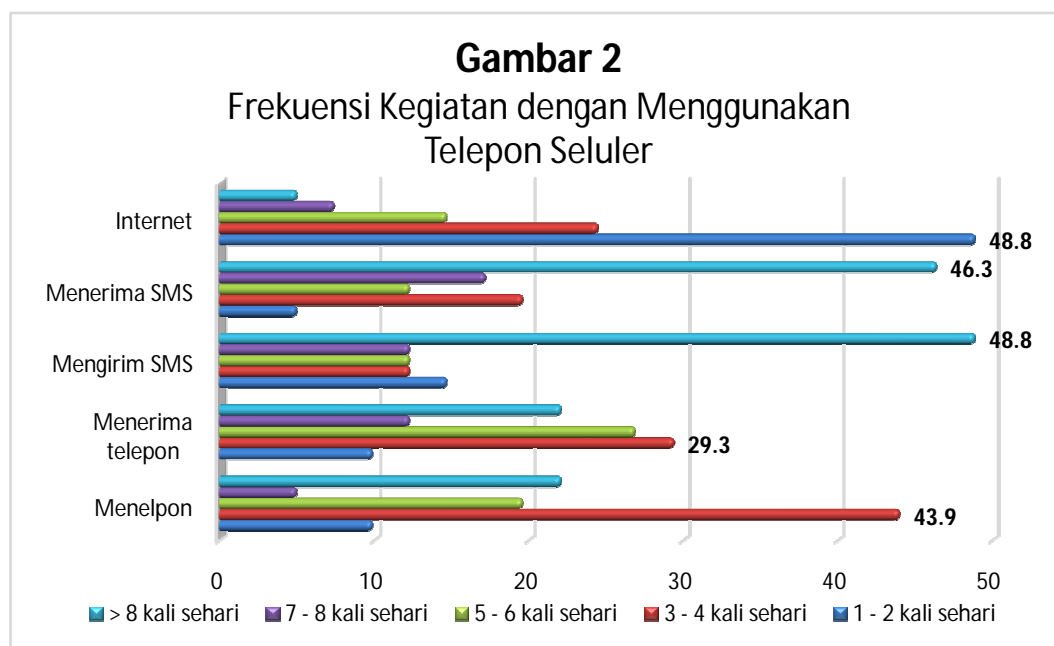
Meskipun medium komunikasi seperti ponsel bukan termasuk medium komunikasi yang paling sering digunakan, sebagaimana sudah dijabarkan sebelumnya, namun penelitian ini juga berupaya mempelajari fenomenanya. Ini dilakukan sehubungan fenomena penggunaan ponsel itu sudah relatif populer di kalangan masyarakat Indonesia pada umumnya. Dalam hal ini, termasuk tentunya kalangan aparatur pemerintah.

Dalam kaitan asumsi di atas, temuan penelitian memperlihatkan bahwa responden itu umumnya (85.4%) hanya memiliki satu ponsel. Sedikit (14.6%) saja di antaranya yang memiliki ponsel lebih satu.

Umumnya kegiatan mereka selama menggunakan ponsel itu yaitu untuk menelpon (berbicara). Jumlah responden yang mengaku melakukan kegiatan tersebut mencapai 97.6%. Kegiatan lain yang juga dilakukan responden dalam jumlah yang tak kalah jumlahnya, yaitu melakukan SMS.

Sementara aktivitas lainnya, juga tampak ada responden yang melakukannya. Kegiatan dimaksud yaitu seperti video call; MMS; game dan internet. Aktivitas dimaksud, secara gradual proporsinya berkisar 4.9% - 39%.

Mengenai frekuensi mereka dalam melakukan sejumlah aktivitas tadi, maka berdasarkan gambar 2 diketahui tentang frekuensi kegiatan mereka dengan menggunakan telepon seluler dalam sehari. Kegiatan menelpon dengan frekuensi 3-4 kali dalam sehari ditunjukkan sebesar 43.9%, kegiatan menerima telepon dengan frekuensi 3-4 kali dalam sehari menunjukkan angka sebesar 29.3%, kegiatan mengirim sms dengan frekuensi lebih dari 8 kali dalam sehari menunjukkan angka sebesar 48.8%, kegiatan menerima sms dengan frekuensi lebih dari 8 kali dalam sehari menunjukkan angka sebesar 46.3%, dan terakhir kegiatan menggunakan internet dengan menggunakan telepon seluler dengan frekuensi 1-2 kali dalam sehari sebesar 48.8%.



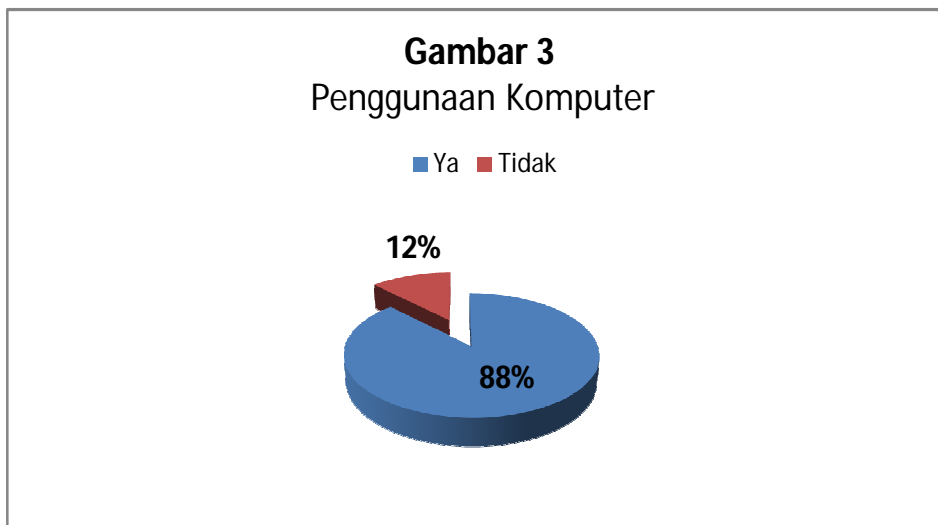
Sumber : Data Primer, 2013

## c. Komputer

Komputer atau laptop juga merupakan salah satu dari sekian banyak peralatan yang dibuat oleh manusia guna meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas, dan tingkat kehidupan manusia. Manfaat komputer saat ini cukup beragam mulai sebagai alat bantu menulis, menggambar, mengedit foto, memutar video,

memutar lagu, sampai menganalisis data atau kata. Berikut ini adalah hasil penelitian terkait penggunaan komputer di kalangan aparatur pemerintah di Kecamatan Daruka, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sebagaimana tampak dari gambar 3, terdapat sebanyak 88% aparat yang mengaku “komputer” sebagai bagian dari medium

komunikasi yang termasuk mereka gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sedikit saja di antara mereka itu yang mengaku tidak menggunakannya 12%.



Kebanyakan mereka itu dalam penggunaannya dalam seminggu, yakni 2 kali. Responden yang menggunakan komputer 2 kali dalam seminggu ini persentasenya sebanyak 25,0%.

Sementara frekuensi lainnya berkisar 5 – 16,7 %. (lihat tabel 1).

**Tabel 1**  
**Frekuensi Penggunaan Komputer dalam Seminggu**  
n= 41

Frekuensi Penggunaan Komputer (dalam seminggu)	f	%
1 kali	6	(16.7%)
2 kali	9	(25.0%)
3 kali	5	(13.9%)
4 kali	4	(11.1%)
5 kali	2	(5.6%)
6 kali	5	(13.9%)
7 kali	5	(13.9%)

Mereka biasanya menggunakan komputer tersebut kebanyakan dilakukan di kantor/di tempat kerja (69,4%). Sangat banyak juga yang melakukannya di rumah mereka (55,6%). (lihat tabel 2).

**Tabel 2**  
**Responden menurut Tempat Menggunakan Komputer**  
**n= 41**

Tempat penggunaan komputer	f	%
Di rumah	20	(55.6%)
Di tempat kerja	25	(69.4%)
Di kampus/sekolah/perpustakaan	2	(5.6%)
Lainnya	3	(8.3%)

Ket : jawaban > 1

Dari segi lamanya menggunakan komputer, maka kebanyakan (44.4%) di antara mereka itu melakukannya kurang dari satu jam sehari. Cukup banyak juga yang melakukannya antara 2-4 jam sehari (38.9%).

Sementara responden lainnya melakukan penggunaan komputer antara 4- > 8 jam sehari/ Porsi responden yang demikian antara 2- 11 % . (lihat tabel 3).

**Tabel 3**  
**Responden menurut Rata-rata per hari menggunakan Komputer**  
**n= 41**

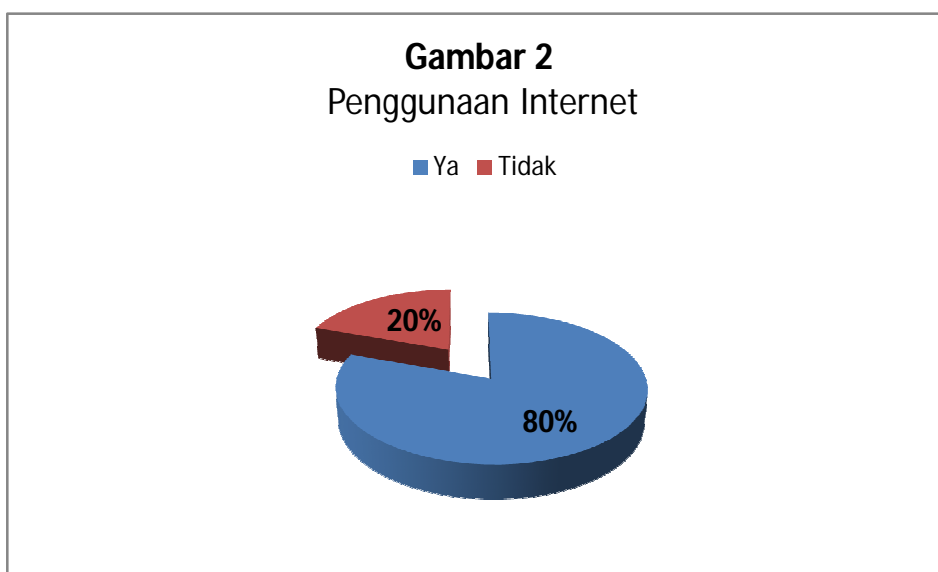
Rata-rata jam per hari menggunakan komputer	f	%
Kurang dari 1 jam	16	44.4%
2 – 4 jam	14	38.9%
4 – 6 jam	4	11.1%
6 – 8 jam	1	2.8%
> 8 jam	1	2.8%

#### d. Internet

Internet adalah kumpulan yang luas dari jaringan komputer besar dan kecil yang saling bersambungan menggunakan jaringan komunikasi yang ada di seluruh dunia. Internet juga diartikan sebagai keseluruhan manusia secara aktif berinspirasi, sehingga membuat internet menjadi sumber daya informasi yang sangat berharga. Internet adalah kemampuan dari jaringan komputer yang ada di dunia yang saling terhubung (*network of networks*). Internet terdiri dari ribuan jaringan lokal dari berbagai tipe dan ukuran yang dikelola yang saling tersambung (<http://www.merriam-webster.com/dictionary/Internet>).

Internet bisa diakses oleh setiap orang yang memiliki sebuah komputer pribadi yang

dilengkapi dengan sebuah modem. Terkait dengan internet ini, temuan menunjukkan bahwa kalangan responden aparat pemerintah itu ternyata komputer-komputer yang mereka gunakan tadi ternyata umumnya terkoneksi dengan jaringan internet. Itu terlihat dari data (lihat gambar 5) mereka mengenai penggunaan internet. Terdapat 80 % responden yang mengaku menggunakan internet dalam penelitian ini. Sementara yang tidak menggunakan jumlahnya relatif kecil, yakni 20%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa para aparatur pemerintah itu termasuk pihak-pihak yang bisa mengikuti perkembangan media komunikasi.



Sumber : Data Primer, 2013

Para pengguna internet itu kebanyakan menggunakannya tiga kali dalam seminggu (29%). Cukup banyak juga yang menggunakannya 1 kali dalam seminggu (19.5%). Sementara frekuensi penggunaan lainnya persentasenya berkisar 2.4% -14 %. (lihat tabel 4).

**Tabel 4**  
**Frekuensi Penggunaan Internet Dalam Seminggu**  
n= 41

Literasi Penggunaan Internet (dalam seminggu)	f	n (%)
1 kali	8	19.5%
2 kali	6	14.6%
3 kali	9	29%
4 kali	2	4.9%
5 kali	2	4.9%
6 kali	1	2.4%
7 kali	3	7.3%
Tidak menjawab	10	24,3%

Mereka ini kebanyakan menggunakan internet itu di rumah (21 =51.2%). Di tempat kerja (14 = 34.1%) dan warnet (7 =17.1%) juga cukup banyak juga yang melakukannya. (lihat tabel 5)

**Tabel 5**  
**Responden menurut Tempat Menggunakan Komputer**  
n=41

Tempat penggunaan internet	f	%
Di rumah	21	51.2%
Di tempat kerja	14	34.1%
Di warnet	7	17.1%
Di hotspot gratis	1	2.4%

Ket : jawaban > 1

Mereka juga diketahui menggunakan internet itu, antara yang “Kurang dari 1 jam sehari” dan antara 2–4 jam sehari, sama banyaknya yang masing-masing sebanyak 12 responden (29.3%). Sementara responden yang beraktivitas antara 4 – 6 jam sehari, ada juga. Proporsinya sebesar 12.2% (5). Sedang yang melakukannya > 8 jam sehari sebanyak 2 (4.9%).

Dari pilihan saluran komunikasi melalui internet tadi, tampak banyak saluran yang dimungkinkan untuk mereka gunakan dalam berkomunikasi. Itu terlihat dari data tabel mengenai “Kepemilikan akun pribadi pada fasilitas internet” responden. Ada lima jenis saluran diketahui dimiliki oleh responden. Kelima jenis itu adalah Email; Media chatting; Facebook, Friendster, Twitter; dan Blog. Dari sejumlah saluran tersebut, tampak akun email dan jejaring sosial seperti Fb merupakan

saluran paling banyak dimiliki responden. Proporsi pemilikinya masing-masing sebesar 53.7% (22). Media chatting tampaknya juga termasuk banyak yang memilikinya, yaitu 14 (34.1%). Sementara saluran lain seperti blog dan website, juga ada yang memilikinya namun dengan jumlah responden yang relatif masih sedikit, yakni masing-masing 5 (12.2%) dan 7 (17.1%).(tabel 6).

**Tabel 6**  
**Responden Menurut Kepemilikan**  
**Akun Pribadi Pada Fasilitas Internet**  
**n=41**

Jenis Akun	f	%
Email		
Media chatting	22	(53.7%)
Jejaring sosial	14	(34.1%)
(Facebook,	22	(53.7%)
Friendster,	5	(12.2%)
Twitter)	7	(17.1%)
Blog		
Website		

Sumber : Data Primer, 2013

#### 4. Kesimpulan

Penelitian difokuskan pada upaya menemukan gejala penggunaan media komunikasi di kalangan aparatur pemerintah. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran mengenai penggunaan media di lingkungan aparat pemerintah guna mengetahui posisi penggunaan media di lingkungan mereka saat ini, yakni di tengah-tengah terus berkembangnya media konvergensi.

Dari hasil penelitian, terkait dengan fenomena penggunaan media itu memperlihatkan bahwa ternyata di tengah-tengah situasi terus berkembangnya media konvergensi saat ini, mereka terlihat masih tetap menggunakan media konvensional seperti majalah/tabloid, surat kabar dan televisi sebagai sarana untuk berkomunikasi. Di samping itu, mereka pun tetap terlihat meng-*up date* diri mereka terhadap perkembangan media baru/konvergensi. Peng-*up date* –an diri mereka itu dibuktikan mereka dengan cara memiliki ragam saluran (*channel*) berkomunikasi yang tersedia di internet seperti akun e-mail dan lain-lain.

## REFERENSI

Blumler, J. G. & E. Katz (Eds.). 1974. *The Uses of Mass Communications: Current Perspectives on Gratifications Research*. Beverly Hills, CA: Sage Publications.

Dahlan, Sopiudin. 2009. *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel*. Jakarta: Salemba Medika.

Imran, Hasyim Ali. 2013. “Pola Penggunaan Media“, dalam **Jurnal Studi Komunikasi dan Media**, Vol 17 (1). Jakarta: BPPKI Balibang SDM Kemkomnfo.

Rahadi, Dedi Rianto. 2007. *Peranan Teknologi Informasi dalam Peningkatan Pelayanan di Sektor Publik*. Yogyakarta: Seminar Nasional Teknologi

Rifai, M.Moh. 1986. *Administasi dan Supervisi Teknologi Informasi*. Bandung : Jemmars

Sumber lainnya:

<http://www.merriam-webster.com/dictionary/Internet>.

#### \* H. Muhammad Rustam

Bekerja di Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika, Makassar.

Email: [romo\\_rustam@yahoo.co.id](mailto:romo_rustam@yahoo.co.id)